

ABSTRAK

Penyakit Tuberkulosis Paru merupakan salah satu dari sepuluh penyebab kematian tertinggi diseluruh dunia. Pada tahun 2020 Provinsi Jawa Timur menempati urutan kedelapan di Indonesia yaitu sebanyak 42.922 kasus dengan *Treatment Coverage* (TC) sebesar 44,7%. Target *Treatment Coverage* yang ditetapkan adalah minimal 80%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran PMO dengan keberhasilan pengobatan penderita Tuberkulosis Paru.

Desain penelitian menggunakan metode analitik korelasional, populasi penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Banyu Urip Surabaya sebanyak 46 responden, besar sampel 41 responden menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel penelitian yaitu peran PMO dan keberhasilan pengobatan, menggunakan instrumen kuesioner peran PMO. Data diolah menggunakan analisis uji *chi square*, nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan dari 41 responden hampir seluruhnya (87,8%) memiliki PMO yang mendukung, hampir seluruhnya (78%) pengobatan berhasil. Berdasarkan uji statistik diperoleh ($p = 0,000$) yang membuktikan bahwa peran PMO memiliki dengan keberhasilan pengobatan pada penderita Tuberkulosis Paru

Semakin besar peran PMO yang mendukung, maka semakin besar tingkat keberhasilan pengobatan Tuberkulosis Paru. Diharapkan petugas kesehatan dapat memperhatikan pasien yang gagal menjalani pengobatan.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, Peran PMO, Keberhasilan Pengobatan.